

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

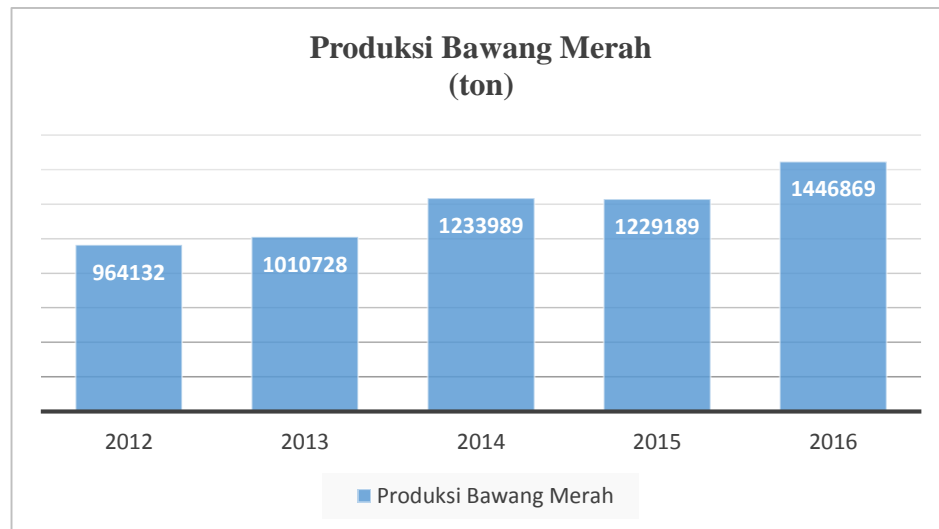
Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga dapat dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian dan mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang pembangunan (Nurjati, 2018). Salah satu subsektor pertanian unggul adalah subsektor hortikultura.

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura unggulan yang penting di Indonesia (Nia Novalia 2013). Kebutuhan bawang merah tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sesuai dengan tingginya permintaan pasar. Permintaan bawang merah cenderung merata setiap saat sementara produksi bawang merah bersifat musiman (Sugiyanto, 2014). Kondisi ini menyebabkan terjadinya gejolak karena adanya senjang (gap) antara pasokan (suplai) dan permintaan sehingga menyebabkan gejolak harga waktu (Outlook Bawang Merah 2015).

Bawang merah selalu dibutuhkan tiap harinya, sedangkan produktivitas bawang merah bersifat musiman sehingga ketersediaanya dapat berubah-ubah di pasaran yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga (Darmiati, 2017). Kurangnya pasokan dari petani biasanya, disebabkan karena belum tibanya masa panen, tanaman terserang hama penyakit dan sebagainya hal ini bisa menyebabkan kelangkaan (Luhut

Sihombing 2013). Berikut adalah fluktuasi produksi bawang merah dapat dilihat pada Grafik 1.1

Grafik 1.1 Produksi Bawang Merah



Sumber : Outlook Bawang Merah 2016

Berdasarkan Grafik 1.1 produksi bawang merah di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 produksi bawang merah sebesar 964.132 ton dan tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 46.596 ton. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 223.261 ton dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4.800 ton. Namun pada tahun berikutnya 2016 mengalami kenaikan kembali sebesar 217.680 ton.

Berfluktuasinya produksi bawang merah sangat berpengaruh besar pada permintaan bawang merah di pasaran. Maka atas hal tersebut perlu ditelaah lebih lanjut mengenai permintaan bawang merah di Indonesia

dengan melalui kajian dan empiris dengan alasan-alasan secara konseptual dijadikan peneliti untuk mengkaji permintaan bawang merah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Indonesia banyak memiliki komoditi unggulan hortikultura salah satunya adalah bawang merah, bawang merah merupakan kebutuhan sehari-hari yang sangat penting. Mengingat akan permintaan bawang merah meningkat dari tahun ketahun akibat dari peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan industry yang berbahan baku bawang merah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah produksi bawang merah mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
2. Apakah pendapatan perkapita berpengaruh terhadap permintaan bawang merah di Indonesia?
3. Apakah harga bawang merah dan harga bawang Bombai berpengaruh terhadap permintaan bawang merah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan urian diatas maka tujuan dalam penelitian menganalisi faktor-faktor permintaan bawang merah di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi bawang merah terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga bawang merah, harga bawang bombai terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai masukan bagi pemerintah untuk mengambil kebijaksanaan meningkatnya permintaan bawang merah di Indonesia.
2. Sebagai tambahan pengetahuan tentang keadaan pangan bawang merah di Indonesia.
3. Sebagai referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

D. Sistematika Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab membahas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian dan Sistematika Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori- teori yang di kumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang di munculkan dan hipoyesis serta memuat hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Merupakan uraian tentang variable penelitian dari definisi operasional variable, penelitian sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang gambaran umum Penelitian, Pengujian asumsi dan hasil hipotsis.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas dari pokok masalah dan saran yang menyajikan usulan sehubungan dengan masalah yang dianalisa.